



PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH OLEH GURU PENJASKES DI SEKOLAH

Humaedi

Universitas Tadulako,

(Email: hum771@gmail.com.)

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima Oktober 2021

Disetujui Desember 2021

Dipublikasikan Desember
2021

Keywords:

Pemanfaatan Media

Teknologi Pembelajaran

Jarak Jauh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media teknologi pembelajaran jarak jauh oleh guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Se kecamatan Sojol. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 5 subjek, yang akan di ambil oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 5 guru pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan, ada total sebanyak 5 guru dari masing-masing sekolah di se Kecamatan Sojol yang telah menggunakan atau memanfaatkan internet sebagai penunjang pembelajarannya selama disekolah. Diketahui hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Media Teknologi Pembelajaran Jarak Jauh oleh Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala masuk dalam kategori tinggi adalah sebanyak 3 guru atau sebesar 60%, sedang 1 guru atau sebesar 20%, dan kategori rendah 1 guru atau sebesar 20%. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan Media Teknologi Pembelajaran Jarak Jauh Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 60%.

Abstract

This study aims to determine how the use of distance learning technology media by teachers in learning physical education, health and recreation in Sojol sub-district. This study used descriptive qualitative method. The sample to be taken in this study is as many as 5 subjects, which will be taken by the researcher. Based on the results of the study, it is known that from 5 teachers of physical education, sports and health, there are a total of 5 teachers from each school in Sojol District who have used or utilized the internet to support their learning while at school. It is known that the results of the research and discussion, it can be concluded that the use of distance learning technology media by physical education and health teachers in schools in Sojol sub-district, Donggala district is included in the high category as many as 3 teachers or 60%, while 1 teacher or 20%, and the low category is 1 teacher or 20%. So from these results it can be concluded that the level of utilization of distance learning technology media by sports and health physical education teachers in schools in Sojol District, Donggala Regency is in the high category with a percentage of 60%.

e-ISSN 2581-0383 (online)

p-ISSN 2337- 4594 (cetak)

PENDAHULUAN

Era globalisasi, tidak ada lagi pembatasan ruang dalam aspek-aspek kehidupan. Salah satu yang mencirikan globalisasi adalah teknologi informasi yang dapat diperoleh oleh manusia dengan mudah, murah dan cepat. Wahana teknologi tersebut antara lain, radio, televisi, telepon genggam dan yang paling canggih adalah internet. Dalam skala detik saja sebuah informasi dapat disebarluaskan melalui bantuan internet, seluruh perkembangan tersebut perlu dan harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan siap menghadapi globalisasi. Saat ini sudah terlihat bagaimana teknologi informasi berkembang dengan pesat di segala aspek kehidupan manusia, karena teknologi informasi akan semakin memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaan dan pemecahan berbagai persoalan dengan efisiensi dan efektif.

Penggunaan internet bukanlah suatu hal yang baru, namun telah lama diperkenalkan di negara-negara maju seperti Amerika dan negara-negara Eropa sejak awal tahun 1960-an, melalui proyek ARPANET (Advanced Research Project Agency Network) oleh Departemen Pertahanan Amerika. Di bidang pendidikan, internet bukan hanya mampu membantu tugas-tugas administrasi tetapi juga dapat berpotensi sebagai alat untuk pembelajaran bagi hampir semua mata pelajaran. Informasi yang diwakili komputer terhubung dengan

internet sebagai media telah mampu memberikan kontribusi yang demikian besar bagi proses pendidikan.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung, antara lain : sistem pendidikan, media pembelajaran, sarana dan prasarana, guru, metode serta peran aktif siswa dan orang tua. Dari beberapa hal tersebut, salah satu aspek terpenting dalam peningkatan kualitas pendidikan yaitu faktor Guru, seorang guru selain menjadi pengajar atau pentransfer ilmu, guru juga merupakan pendesain pembelajaran. Hal ini kerap dilakukan guru ketika membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam mendesain atau merancang pembelajaran, guru juga memerlukan suatu referensi yang berfungsi membantu guru dalam menentukan metode mengajar, mengevaluasi, mengoreksi dan sebagai sumber bacaan guru. Pada umumnya referensi yang sering digunakan seorang guru adalah buku paket atau buku pegangan guru.

Di Kabupaten Donggala, setiap instansi pemerintahan sudah dilengkapi akses internet, begitu pula instansi-instansi pendidikan seperti dinas pendidikan, sekolah-sekolah, perpustakaan dan sebagainya. Sekolah-sekolah di Kabupaten Donggala sudah mulai membutuhkan teknologi informasi internet sebagai media pembelajaran. Khususnya di Kecamatan Sojol ada beberapa Sekolah yang sudah

dilengkapi dengan akses internet berlangganan maupun dengan menggunakan modem. Sebagai sumber informasi, internet bukan hanya menyediakan fasilitas tersebut guru penjasorkes dapat dengan mudah memperoleh informasi untuk memperkaya sumber referensinya, serta dapat memperluas dan menunjang pengetahuan dan peningkatan kualitas guru agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

Salah satu topik yang sering bahkan selalu dibahas dalam media internet adalah mengenai olahraga, yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran. Diantaranya mengenai perkembangan sepak bola, badminton dll, salah satunya mengenai peraturan pertandingan terkini serta dapat mengetahui jenis olahragabaru yang sedang berkembang dan populer saat ini, serta berbagai modifikasi permainan olahraga dan permainan tradisional dan gambar-gambar maupun video teknik gerakan yang bisa disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjas di Sekolah Menengah Pertama.

Jadi dapat dilihat bahwa Internet dapat menjadi salah satu fasilitas sebagai salah satu sumber pembelajaran. Memang sebagian besar guru menganggap bahwa referensi cukup dari buku pegangan guru, namun melalui internet seorang guru akan sangat terbantu dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Mengingat bahwa pendidikan jasmani merupakan

pelajaran yang sangat penting kedudukannya di jenjang Sekolah Menengah Pertama, karena dalam pelaksanaan pendidikan jasmani di SMP siswa dituntut agar dapat membiasakan aktivitas jasmani atau olahraga dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan melakukan kegiatan atau aktivitas jasmani seperti permainan tradisional akan meningkatkan kesegaran jasmani, yang diharapkan dapat memberi sikap hidup yang sehat dan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajarnya. Di samping itu, juga dapat mengontrol siswa untuk berbuat positif, contohnya dalam hal pembinaan watak yang meliputi penghargaan terhadap sesama.

Hal kompleks tersebut sangatlah besar pengaruhnya untuk membawa guru kedalam sebuah tuntutan mencukupi kebutuhan muridnya. Dari memulai membuat rancangan pembelajaran, guru harus memberikan referensi yang terbaru. Melalui internet tersebutlah referensi yang kaya akan informasi terbaru dapat membantu guru dalam hal perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media teknologi pembelajaran jarak jauh oleh guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Se kecamatan Sojol.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh Sekolah Se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013). Dari populasi diatas peneliti memutuskan untuk sampel, yaitu seluruh Guru penjasorkes Se kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 5 subjek, yang akan di ambil oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode diantaranya pengumpulan data dengan observasi langsung kelapangan, teknik pengumpulan data

selanjutnya menggunakan angket sebagai instrument utama.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan beberapa tahapan diantaranya tabulasi data hasil penelitian kemudian melakukan analisis distribusi frekuensi.

HASIL

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di sekolah se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Subjek dalam penelitian adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang berjumlah 5 orang. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret bertempat di Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

1) Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui skor minimum pemanfaatan internet yaitu sebesar 30, maksimum 46, rata-rata (mean) 41,20, dan standar deviasi yaitu sebesar 6,42. Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa guru pendidikan jasmani yang memanfaatkan internet masuk pada kategori tinggi yaitu sebanyak 3 guru (60%), sedang 1 guru (20%), dan sangat rendah (20%). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di sekolah se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala termasuk tinggi.

2) Faktor Pengetahuan Internet

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa dari

lima guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 2 guru (60%) dan sisanya yaitu masing-masing 1 guru pada kategori sangat tinggi dan tinggi (20%) dalam faktor pengetahuan internet.

3) Faktor Pemanfaatan Browsing

Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa dari lima guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 4 guru (80%) dan sisanya yaitu 1 guru pada kategori tinggi (20%) dalam faktor pemanfaatan browsing.

4) Faktor Pemanfaatan Searching

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diketahui bahwa dari lima guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 3 guru (60%) dan sisanya yaitu 2 guru pada kategori sangat tinggi (40%) dalam faktor pemanfaatan searching.

5) Faktor Pemanfaatan Resourching

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa dari lima guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 4 guru (80%) dan sisanya yaitu 1 guru pada kategori sangat rendah (20%) dalam faktor pemanfaatan resourching.

6) Faktor Pemanfaatan Chatting

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa dari lima guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 4 guru (80%) dan sisanya yaitu 1 guru pada kategori sangat rendah (20%) dalam faktor pemanfaatan chatting.

7) Faktor Pemanfaatan E-mail

Berdasarkan analisis bahwa dari lima guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 4 guru (80%) dan sisanya yaitu 1 guru pada kategori sedang (20%) dalam faktor pemanfaatan email.

PEMBAHASAN

1) Pemanfaatan Internet

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di Sekolah se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala masuk pada kategori tinggi yaitu sebanyak 3 guru penjas (60%).

Pemanfaatan internet sangat penting untuk menunjang pembelajaran (Azhar Arsyad, 2010), salah satunya oleh gurupendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dimana perkembangan teknologi informasi berkembang dengan pesat. Dampak positifnya membuat setiap orang

memproleh informasi yang melimpah, cepat, mudah, dan dari ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Kemajuan teknologi informasi telah membawa banyak pengaruh terhadap kehidupan manusia di berbagai lingkungan, salah satunya lingkungan pendidikan di Kabupaten Donggala, khususnya di wilayah Kecamatan Sojol.

Melalui internet juga dapat membuat guru lebih efektif dan efisien dalam mengerjakan administrasi pembelajaran penjasorkes. Pemanfaatan internet sebagai bagian dari sumber pembelajaran dapat memudahkan berbagai kegiatan seperti, pencarian informasi melalui *browsing*, pencarian literatur melalui *searching*, komunikasi melalui *chatting*. Serta pembelajaran mandiri yang dilakukan secara *onlinet* tanpa dibatasi ruang dan waktu yang tentunya berdampak juga pada peningkatan prestasi akademiknya (Azhar Arsyad, 2010).

Lebih lanjut hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andreas, 2011) hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa pembelajaran PJOK yang dilakukan pada tempat penelitian menggunakan internet sebagai referensi pembelajaran yang dilakukan

2) Faktor Pengetahuan Internet

Internet adalah singkatan dari “*Interconnected Network*”. Internet merupakan jaringan komputer independen yang dihubungkan satu dengan yang lainnya. Menurut (Ahmadi dan Hermawan

2013), Internet adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin. Menurut Termas Media, *interconnection network* (internet) adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung. Internet berasal dari bahasa latin “*inter*” yang berarti “antara”. Internet merupakan jaringan yang terdiri dari milyaran komputer yang ada di seluruh dunia.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Idris 2010) bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu siswa menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar guru memiliki pengetahuan yang tinggi tentang internet (20%). Pengetahuan yang sangat tinggi tentang internet akan mempermudah responden dalam proses akses informasi melalui internet, dimana internet adalah sebuah media yang berfungsi untuk mendistribusikan berbagai jenis informasi ke seluruh penjuru dunia dalam sebuah digital melalui jaringan komputer sehingga dengan mudah dapat diakses secara cepat oleh seluruh penduduk dunia, dalam hal ini adalah informasi tentang pendidikan jasmani dan kesehatan.

3) Faktor *Browsing*

Browsing atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*. Untuk melakukan *browsing* ini kita menggunakan suatu fasilitas yang bernama *browser*,

banyak jenis *software browser* yang tersedia di pasaran, dimulai yang gratisan seperti *Mozilla* sampai yang komersial seperti *Netscape*, dan *Internet Explorer*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar guru sudah tinggi dalam pemanfaatan *browsing* di internet untuk menunjang pekerjaannya sebagai guru pendidikan jasmani (20%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andreas, 2011), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa internet dalam penggunaan media belajar pada fitur *browsing* sangat tinggi penggunaannya. *Browsing* dalam pemanfaatan internet sangat penting, hal ini karena dengan *browsing* responden dapat menjelajahi dunia maya atau *web* dimana terdapat berbagai informasi yang dibutuhkan belum diketahui, sehingga memanfaatkan *search engine*. *Search* adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam kelancaran materi pembelajaran jasmani dan kesehatan yang akan diajarkan kepada murid. Fasilitas *browsing* paling familiar digunakan adalah *mozilla firefox*, hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Rubiyanto, 2010) bahwa penggunaan aplikasi *mozilla firefox* sering digunakan dalam melakukan pencarian materi pembelajaran

4) Faktor Pemanfaatan *Searching*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar guru masuk dalam kategori sedang dan tinggi dalam memanfaatkan *searching* di internet

untuk menunjang pekerjaannya sebagai guru pendidikan jasmani (60%). *Searching* merupakan proses pencarian sumber belajar guna melengkapi materi atau bahan belajar. Dalam hal ini segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui, sehingga memanfaatkan *search engine*. *Search* adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang kita inginkan. *Search engine* menampung database situs-situs dari seluruh penjuru dunia yang jumlahnya milyaran halaman *web*. Cukup dengan memasukkan kata kuncinya, maka proses pencarian akan dilakukan, dan *search engine* akan beberapa *link* situs yang disertai dengan keterangan singkat.

Hasil yang menunjukkan bahwa pemanfaatan internet pada aspek *searching* yang sangat tinggi akan sangat membantu responden dalam melengkapi materi pembelajaran yang tidak tersedia dalam buku ajar, serta wacana-wacana keolahragaan yang *up to date* dapat diperoleh dari sejarah hingga kekinian, sehingga dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas mengajar responden. Penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan pemanfaatan *search engine* adalah penelitian yang dilakukan oleh (Wahrini & Hasbi, 2021) hasil penelitian yang ditemukan dengan menggunakan *search engine* yang dikombinasikan dengan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran

5) **Faktor *Resourching***

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani berada pada kategori sangattinggi dalam memanfaatkan *resourching* di internet untuk menunjang pekerjaannya sebagai guru pendidikan jasmani (80%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andreas 2011), hasil penelitian yang ditentukan bahwa guru penjasorkes sudah menggunakan *resourching* dengan sangat tinggi.

6) **Faktor *Chating***

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar guru masuk dala kate- gori sangat tinggi dalam pemanfaatan chat- ting di internet untuk menunjang pekerjann- ya sebagai guru pendidikan jasmani (80%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andreas 2011) hasil penelitian pemanfaatan media *chating* dalam pembelaaran masih sangat rendah. Peneliti lain yang pernah melakukan penelitian pemanfaatan media *whatsapp* dalam pembelajaran adalah (Muttaqin & Kurniawan, 2021) hasil penelitian menemukan bahwa siswa lebih mudah dalam penggunaan aplikasi karena sudah familiar dan memiliki fitur yang lebih mudah digunakan sehingga memudahkan dalam pembelajaran.

7) **Faktro *E-mail***

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar guru sangat tinggi dalam pemanfaatan *E-mail* di internet untuk menunjang pekerjaannya sebagai guru pendidikan jasmani (80%). *Email* merupa- kan aplikasi yang paling populer sejak per- tama kali internet diperkenalkan, *e-mail* terkenal karena memberikan cara yang mu- dah dan cepat dalam mengirim informasi. *E- mail* dapat digunakan sebagai media belajar, media konsultasi dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik, karena dengan bantuan *e-mail* ini, proses bimbingan dan konsultasi dapat dilakuakn dimanapun dan kapanpun.

Hasil penelitian yang menunjukkan pemanfaatan *e-mail* yang sangat tinggi mengindikasikan bahwa responden sering melakukan pengiriman pesan ataupun menerima pesan berupa materi tentang pendidikan jasmani dan kesehatan.

Dari keseluruhan proses pembelaaran yang ahrus tetap dimiliki oelh seoarng guru termasuk guru PJOK di semua jenajg pendiidkan adalah keampuan komunikasi dan kompetensi pedagogic dan professional seorang guru dalam mengajarkan materi tertentu (Anggara, 2017)

KESIMPULAN

Pembahasan yang dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan Media Teknologi Pembelajaran Jarak Jauh Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Se Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 60%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi & Hermawan. (2013). *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
- Anggara, A. (2017). Pengaruh Komunikasi Dan Kompetensi Profesional Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Penjaskes. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia; Vol 2 No 1 (2017): Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*. <http://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view?path=>
- Andreas Purnomo Dewo. (2011). *Pemanfaatan Internet Sebagai Referensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Oleh Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhar Susanto, (2013). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit C.V Andi Offset.
- Muttaqin, T., & Kurniawan, K. (2021). Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Kelas VI A dan B di MI Miftahul Huda Jatisari Krenceng
- Kepung Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *SALIMIYA : Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(1), 98–125.
- Rubiyanto. (2010). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa FIK UNY Angkatan 2007*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahrini, R., & Hasbi. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran Dan Search Engine Sebagai Media Pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Siswa SMK. *Jurnal Literasi Digital*, 1(3), 155–162.